



**UNIVERSITAS KRISTEN KRIDA WACANA**  
**Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan**  
**Program Studi DIII Keperawatan**

Kode Dokumen

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan				
Antropologi Kesehatan	KP1WP005	Humaniora	T= 2   P= 0	1	September 2022				
<b>OTORISASI</b>	<b>Pengembang RPS</b>	<b>Koordinator RMK</b>		<b>Ketua PRODI</b>					
	Yosi Marin Marpaung, S.K.M., M.Sc	Yosi Marin Marpaung, S.K.M., M.Sc		Ns. Mey Lona V Zendrato, M.Kep					
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>								
	CPL1	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain. (CP.S.05)							
	CPL2	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan (CP.S.07)							
	CPL3	Menguasai konsep dasar antropologi kesehatan dan transkultural dalam keperawatan (CP.P.05)							
	CPL4	Bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok (CP.KU.05)							
	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>								
	CPMK1	Menguasai konsep dasar antropologi kesehatan							
	CPMK2	Memahami konsep dasar manusia dan kelompok sosial							
	CPMK3	Memahami konsep dasar norma dan kebudayaan							
	CPMK4	Memahami konsep dasar transkultural dalam keperawatan							
	CPMK5	Memahami fenomena kesehatan lewat perspektif antropologi kesehatan dan mengembangkan gagasan praktis							
	<b>Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>								
	Sub-CPMK1	Memahami hakikat dan teori-teori dasar antropologi kesehatan							
	Sub-CPMK2	Memahami perspektif antropologi kesehatan							
	Sub-CPMK3	Memahami teori penyakit, pengobatan, dan tingkah laku sakit dan sehat dalam perspektif antropologi							
	Sub-CPMK4	Memahami hakikat pengobatan tradisional dan profesional/modern							
	Sub-CPMK5	Memahami konsep manusia, keluarga, kelompok sosial, dan masyarakat							
	Sub-CPMK6	Memahami konsep proses sosial, interaksi sosial, dan lapisan sosial							
	Sub-CPMK7	Memahami konsep norma dan ciri kebudayaan							
	Sub-CPMK8	Memahami konsep dasar, teori, dan contoh penerapan transkultural dalam keperawatan							
	Sub-CPMK9	Memberikan gagasan praktis berbasis ilmu antropologi kesehatan untuk memberi solusi dalam isu kesehatan							
	<b>Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK</b>								
		Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CPMK6	Sub-CPMK7	Sub-CPMK8



	<b>CPL1</b>	√	√	√	v	√	√	√	√	√
	<b>CPL2</b>	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	<b>CPL3</b>	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	<b>CPL4</b>	√	√	√	√	√	√	√	√	√
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	<p>Antropologi kesehatan telah banyak membantu para peneliti dan praktisi kesehatan untuk dapat memahami secara komprehensif konsep berpikir dan berperilaku masyarakat mengenai sehat, sakit, etiologinya, dampak yang dihasilkannya, mitigasi, dan penanganannya. Melalui pemahaman antropologi kesehatan, para pelaku kesehatan berhasil merancang pendekatan yang sesuai dengan masyarakat sasaran sehingga upaya peningkatan derajat kesehatan tercapai dengan efektif dan efisien. Dalam praktik keperawatan, perawat sebagai salah satu pelaku yang penting dalam pelayanan kesehatan, memiliki tugas yang sangat esensial agar tercapai tingkat kemandirian dan wellbeing yang optimal pada tingkat individu, keluarga, dan komunitas. Oleh sebab itu, dalam asuhan keperawatan, perawat dituntut mampu menyusun rencana yang didasari sintesis berbagai ilmu pengetahuan, termasuk di dalamnya dari bidang antropologi. Secara khusus, sebagai calon perawat vokasi masa depan, mahasiswa diploma keperawatan perlu memiliki pemahaman dasar antropologi kesehatan dan menggunakannya sebagai salah satu pemandu untuk menghasilkan tata laksana asuhan yang efektif dan peka budaya. Mata kuliah ini akan membantu mahasiswa memahami konsep dasar antropologi kesehatan dan membantu mahasiswa memiliki pola pikir pendekatan prosedural keperawatan dan kesehatan yang bertolak dari fitur sosial budaya. Nilai Batas Lulus (NBL) mata kuliah antropologi kesehatan adalah C+ (59-62.99).</p>									
<b>Bahan Kajian: Materi Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep dasar antropologi kesehatan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sejarah perkembangan</li> <li>b. Definisi antropologi kesehatan</li> <li>c. Ruang lingkup antropologi kesehatan</li> <li>d. Implikasi antropologi Kesehatan</li> <li>e. Perspektif-perspektif dalam antropologi</li> </ol> </li> <li>2. Tingkah laku sakit dan sistem medis <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Disease vs illness</i></li> <li>b. Tingkah laku sakit</li> <li>c. Sistem-sistem medis</li> <li>d. Etnomedisin</li> </ol> </li> <li>3. Sistem medis tradisional dan modern <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sistem medis tradisional</li> <li>b. Sistem medis modern</li> </ol> </li> <li>4. Manusia, keluarga, kelompok sosial, dan masyarakat <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dimensi manusia dan keistimewaan manusia</li> <li>b. Kelompok sosial teratur dan tidak teratur</li> <li>c. Pengertian keluarga, fungsi, bentuk pengambilan keputusan, dan tipe keluarga</li> <li>d. Sifat kemasyarakatan, kesatuan sosial masyarakat dan non-masyarakat</li> </ol> </li> <li>5. Proses, interaksi, dan lapisan sosial <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian proses sosial</li> <li>b. Agen sosialisasi</li> <li>c. Teori sosialisasi</li> </ol> </li> </ol>									



	<ul style="list-style-type: none"> <li>d. Syarat, faktor, dan bentuk interaksi sosial</li> <li>e. Kemunculan, ukuran penggolongan sosial, dan stratifikasi terbuka &amp; tertutup</li> </ul> <p>6. Norma dan kebudayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Konsep nilai</li> <li>b. Konsep norma</li> <li>c. Penggolongan norma berdasarkan sumber diperoleh, daya ikat, dan pendorong perilaku</li> <li>d. Norma dalam pelayanan kesehatan</li> <li>e. Ciri dan implikasi kebudayaan dalam antropologi</li> </ul> <p>7. Konsep dasar transkultural dalam keperawatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Manfaat dan tujuan keperawatan transkultural</li> <li>b. Teori Leininger's sunrise model</li> <li>c. Strategi keperawatan transkultural</li> </ul>
--	---

<b>Pustaka</b>	<b>Utama :</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Foster, G.M., &amp; Anderson, B.G. (2015). <i>Antropologi Kesehatan</i>. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press)</li> <li>▪ Putri, D., &amp; Rachmawati, N. (2018). <i>Antropologi Kesehatan: Konsep dan Aplikasi Antropologi dalam Kesehatan</i>. Yogyakarta: Pustaka Baru Press</li> <li>▪ Pool, R. &amp; Geissler, W. (2005). <i>Medical Anthropology</i>. Glasgow: Open University Press McGraw-Hill Education</li> </ul>
	<b>Pendukung :</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mashudi, S. (2012). <i>Buku Ajar Sosiologi Keperawatan Konsep dan Aplikasi</i>. Jakarta: EGC.</li> <li>▪ Noorkasiani, M. K., Heryati, S. K., &amp; Rita Ismail, S. K. (2009). <i>Sosiologi keperawatan</i>. EGC.</li> <li>▪ Perloff, R. (2014). <i>The Dynamics of Persuasion: Communication and Attitudes in the 21st Century</i>. New York: Routledge</li> </ul>

<b>Dosen Pengampu</b>	Yosi Marin Marpaung, S.K.M., M.Sc
<b>Matakuliah syarat</b>	-

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [ Pustaka ]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Memahami hakikat dan teori-teori dasar antropologi kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan akar munculnya antropologi kesehatan</li> </ul>	Kriteria: ketepatan dan penguasaan; kualitas referensi, orisinalitas, kemampuan	-	Ceramah interaktif [TM: 85"]  Sosialisasi tugas [TM: 15"]	<b>Konsep dasar antropologi kesehatan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sejarah dan perkembangan</li> </ul>	-



		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi perbedaan dimensi terapan dan teoritis antropologi kesehatan</li> <li>• Menyebutkan manfaat antropologi kesehatan</li> </ul>	<p>presentasi diri, kemampuan menjawab pertanyaan, kebermanfaatan</p> <p>Teknik: tugas dan ujian</p>		<p>Pengerjaan tugas dan belajar mandiri  <b>[BT: 120" &amp; BM: 120"]</b></p>	<p>antropologi kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Definisi antropologi kesehatan</li> <li>• Ruang lingkup antropologi kesehatan</li> <li>• Implikasi antropologi kesehatan untuk bidang ilmu kesehatan dan keperawatan</li> </ul> <p><b>[Foster, 2015; Putri &amp; Rachmawati, 2018; Pool &amp; Geissler, 2005]</b></p>	
2	<p>Memahami perspektif antropologi kesehatan</p> <p>Memahami teori penyakit, pengobatan, dan tingkah laku sakit dan sehat dalam perspektif antropologi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi makna dari berbagai perspektif dalam antropologi</li> <li>• Menyebutkan perbedaan konsep <i>disease</i> dan <i>illness</i></li> <li>• Menyebutkan tahapan sakit (<i>illness</i>) dalam kacamata antropologi</li> <li>• Mengidentifikasi peran sosial sakit</li> </ul>	<p>Kriteria: ketepatan dan penguasaan; kualitas referensi, orisinalitas, kemampuan presentasi diri, kemampuan menjawab pertanyaan, kebermanfaatan</p> <p>Teknik: tugas dan ujian</p>	-	<p>Ceramah interaktif  <b>[TM: 100"]</b></p> <p>Pengerjaan tugas dan belajar mandiri  <b>[BT: 120" &amp; BM: 120]</b></p>	<p><b>Konsep dasar antropologi kesehatan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perspektif-perspektif dalam antropologi</li> </ul> <p><b>Tingkah laku sakit dan sistem medis:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Disease vs illness</i></li> <li>• Tingkah laku sakit kesehatan, dan pencegahan penyakit</li> </ul>	-

						[Foster, 2015; Putri & Rachmawati, 2018; Pool & Geissler, 2005]	
3	Memahami teori penyakit, pengobatan, dan tingkah laku sakit dan sehat dalam perspektif antropologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan perbedaan sistem medis tradisional dan modern</li> <li>Menjelaskan dan mengidentifikasi perbedaan etiologi personalistik dan naturalistik</li> </ul>	<p>Kriteria: ketepatan dan penguasaan; kualitas referensi, orisinalitas, kemampuan presentasi diri, kemampuan menjawab pertanyaan, kebermanfaatan</p> <p>Teknik: tugas dan ujian</p>	-	<p>Ceramah interaktif [TM: 100"]</p> <p>Pengerjaan tugas dan belajar mandiri [BT: 120" &amp; BM: 120"]</p>	<p><b>Tingkah laku sakit dan sistem medis:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sistem-sistem medis</li> <li>Etnomedisin</li> </ul> <p>[Foster, 2015; Putri &amp; Rachmawati, 2018; Pool &amp; Geissler, 2005]</p>	-
4	Memahami hakikat pengobatan tradisional dan profesional/modern	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan dan mengidentifikasi perbedaan aspek keilmuan, teknologi, dan praktik perilaku pengobatan tradisional dan pengobatan modern</li> <li>Mengidentifikasi tahap perkembangan pengobatan tradisional di Indonesia</li> <li>Menyebutkan penggolongan obat tradisional di Indonesia</li> <li>Menyebutkan perbedaan pengobatan modern dahulu dan sekarang</li> </ul>	<p>Kriteria: ketepatan dan penguasaan; kualitas referensi, orisinalitas, kemampuan presentasi diri, kemampuan menjawab pertanyaan, kebermanfaatan</p> <p>Teknik: tugas dan ujian</p>	-	<p>Ceramah interaktif [TM: 100"]</p> <p>Pengerjaan tugas dan belajar mandiri [BT: 120" &amp; BM: 120"]</p>	<p><b>Sistem medis tradisional dan modern:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sistem medis tradisional</li> <li>Sistem medis modern</li> </ul> <p>[Foster, 2015; Putri &amp; Rachmawati, 2018; Pool &amp; Geissler, 2005]</p>	-

5	Memahami konsep manusia, keluarga, kelompok sosial, dan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguraikan perbedaan dimensi fisik dan psikis pada manusia</li> <li>• Mengidentifikasi jenis dan ciri dari kelompok sosial teratur dan tidak teratur</li> <li>• Menguraikan fungsi keluarga dan dapat mengidentifikasi tipe keluarga dan pengambilan keputusan di dalamnya</li> <li>• Menyebutkan ciri dari kesatuan sosial masyarakat dan non-masyarakat</li> </ul>	<p>Kriteria: ketepatan dan penguasaan; kualitas referensi, orisinalitas, kemampuan presentasi diri, kemampuan menjawab pertanyaan, kebermanfaatan</p> <p>Teknik: tugas dan ujian</p>	-	<p>Ceramah interaktif [TM: 100"]</p> <p>Pengerjaan tugas dan belajar mandiri [BT: 120" &amp; BM: 120"]</p>	<p><b>Manusia, keluarga, kelompok sosial, dan masyarakat</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dimensi manusia dan keistimewaan manusia</li> <li>• Kelompok sosial teratur dan tidak teratur</li> <li>• Pengertian keluarga, fungsi, bentuk pengambilan keputusan, dan tipe keluarga</li> <li>• Sifat kemasyarakatan, kesatuan sosial masyarakat dan non-masyarakat</li> </ul> <p>[Putri &amp; Rachmawati, 2018; Mashudi, 2012; Noorkasiani, Heryati, Ismail, et al., 2009]</p>	-
6	Memahami konsep proses sosial, interaksi sosial, dan lapisan sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguraikan pengertian dari proses sosial</li> <li>• Mengidentifikasi agen sosialisasi</li> <li>• Menguraikan tahapan sosialisasi berdasarkan teori Charks Cooley dan George Mead</li> </ul>	<p>Kriteria: ketepatan dan penguasaan; kualitas referensi, orisinalitas, kemampuan presentasi diri, kemampuan menjawab pertanyaan, kebermanfaatan</p>	-	<p>Ceramah interaktif [TM: 100"]</p> <p>Pengerjaan tugas dan belajar mandiri [BT: 120" &amp; BM: 120"]</p>	<p><b>Proses, interaksi, dan lapisan sosial</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian proses sosial</li> <li>• Agen sosialisasi</li> <li>• Teori sosialisasi</li> <li>• Syarat, faktor, dan bentuk interaksi sosial</li> <li>• Kemunculan, ukuran</li> </ul>	-



		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi syarat, faktor, dan bentuk interaksi sosial</li> <li>• Menyebutkan ukuran penggolongan sosial dan ciri stratifikasi terbuka dan tertutup</li> </ul>	Teknik: tugas dan ujian			penggolongan sosial, dan stratifikasi terbuka & tertutup  <b>[Putri &amp; Rachmawati, 2018; Mashudi, 2012; Noorkasiani, Heryati, Ismail, et al., 2009]</b>	
<b>8</b>	<b>Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester</b>						<b>UTS: 20%</b>
<b>9</b>	Memahami konsep norma dan ciri kebudayaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi perbedaan makna dan prinsip nilai dan norma</li> <li>• Menentukan penggolongan norma dan akibat dari penyimpangannya</li> <li>• Menemukan norma dalam pelayanan kesehatan</li> <li>• Mengidentifikasi ciri kebudayaan</li> </ul>	Kriteria: ketepatan, kesesuaian, dan penguasaan; kualitas referensi, orisinalitas, kemampuan presentasi diri, kemampuan menjawab pertanyaan, kebermanfaatan  Teknik: tugas dan ujian	-	Ceramah interaktif <b>[TM: 100"]</b>  Pengerjaan tugas dan belajar mandiri <b>[BT: 120" &amp; BM: 120"]</b>	<b>Norma dan kebudayaan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep nilai</li> <li>• Konsep norma</li> <li>• Penggolongan norma berdasarkan sumber diperoleh, daya ikat, dan pendorong perilaku</li> <li>• Norma dalam pelayanan kesehatan</li> <li>• Ciri dan implikasi kebudayaan dalam antropologi</li> </ul> <b>[Mashudi 2012; Noorkasiani, Heryati, Ismail, et al., 2009; Perloff, 2014]</b>	-


10	Memahami konsep dasar, teori, dan contoh penerapan transkultural dalam keperawatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan manfaat keperawatan transkultural</li> <li>• Mengidentifikasi dengan tepat komponen dalam Sunrise Model</li> <li>• Mengidentifikasi dan menyebutkan contoh penerapan strategi keperawatan transkultural</li> </ul>	<p>Kriteria: ketepatan, kesesuaian, dan penguasaan; kualitas referensi, orisinalitas, kemampuan presentasi diri, kemampuan menjawab pertanyaan, kebermanfaatan</p> <p>Teknik: tugas dan ujian</p>	-	<p>Ceramah interaktif [TM: 100"]</p> <p>Pengerjaan tugas dan belajar mandiri [BT: 120" &amp; BM: 120"]</p>	<p><b>Konsep dasar transkultural dalam keperawatan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Manfaat dan tujuan keperawatan transkultural</li> <li>• Teori Leininger's sunrise model</li> <li>• Strategi keperawatan transkultural</li> </ul> <p>[Putri &amp; Rachmawati, 2018]</p>	-
11	Memberikan gagasan praktis berbasis ilmu antropologi kesehatan untuk mengatasi masalah kesehatan dalam praktik keperawatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi etiologi dan dampak biopsikososial spiritual fenomena kesehatan berdasarkan perspektif etik (sudut pandang pengamat) dan emik (sudut pandang yang diamati)</li> <li>• Mengidentifikasi keberadaan dukungan dan norma pada keluarga, kelompok sosial, dan masyarakat dan dampaknya terhadap subjek</li> <li>• Menguraikan persepsi subjek</li> </ul>	<p>Kriteria: ketepatan, kesesuaian, dan penguasaan; kualitas referensi, orisinalitas, kemampuan presentasi diri, kemampuan menjawab pertanyaan, kebermanfaatan</p> <p>Teknik: tugas dan ujian</p>	<p>Presentasi [TM: 100"]</p> <p>Pengerjaan tugas dan belajar mandiri [BT: 120" &amp; BM: 120"]</p>	-	-	30%



		mengenai cara mengatasi fenomena kesehatan yang dihadapi					
12-15	Memberikan gagasan praktis berbasis ilmu antropologi kesehatan untuk mengatasi masalah kesehatan dalam praktik keperawatan	Memberikan gagasan untuk mengatasi fenomena kesehatan/keperawatan berdasarkan temuan dari kajian antropologi	Kriteria: ketepatan, kesesuaian, dan penguasaan; kualitas referensi, orisinalitas, kemampuan presentasi diri, kemampuan menjawab pertanyaan, kebermanfaatan  Teknik: tugas dan ujian	Diskusi di kelas [TM: 100"x4"]  Pengerjaan tugas dan belajar mandiri [BT: 120x4" & BM: 120x4"]	-	-	20%
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester: pengumpulan tugas dan presentasi gagasan						30%

**Catatan :**

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.

- 
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
  8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
  9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
  10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
  11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
  12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

## LAMPIRAN

### PANDUAN TUGAS

Mata kuliah (sks)	2 SKS
Semester	1
Program studi	DIII Keperawatan
Tugas ke	1
<b>Nama tugas</b>	<b>Gagasan</b>
Tujuan tugas	Mengidentifikasi etiologi dan dampak fenomena kesehatan berdasarkan perspektif etik (sudut pandang pengamat) dan emik (sudut pandang yang diamati) dan menghasilkan gagasan yang kreatif/inovatif untuk mengatasi fenomena kesehatan yang ada
Uraian Tugas	Tugas ini merupakan tugas yang mendorong mahasiswa untuk menggunakan cara pandang holistik dalam melihat fenomena kesehatan
Waktu	4 bulan
Petunjuk teknis	<p><b>Tahap 1</b> Mahasiswa bekerja secara kelompok. Mahasiswa akan diberikan satu fenomena kesehatan. Mahasiswa kemudian mencari minimal 5 literatur ilmiah untuk dapat memahami apa saja sebab dan dampak dari fenomena kesehatan tersebut. Literatur yang dipilih paling tidak dipublikasi dalam 10 tahun terakhir, dapat berupa buku teks, jurnal ilmiah, website dari lembaga pemerintah maupun lembaga non-pemerintah/internasional yang terpercaya (mahasiswa tidak boleh menggunakan website halodoc, alodokter, dsb). Mahasiswa menuliskan hasil resume temuannya ke dalam dokumen Ms.Word dengan template 1 terlampir. Mahasiswa diminta mengumpulkan laporan pada waktu yang ditetapkan.</p> <p><b>Tahap 2</b> Mahasiswa bekerja secara kelompok. Menggunakan fenomena yang sama seperti tugas sebelumnya, mahasiswa menyusun e-kuesioner untuk menjawab hal-hal berikut ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Etiologi fenomena berdasarkan perspektif emik (sudut pandang yang diamati)</li> <li>• Dampak fenomena terhadap biopsikososialspiritual subjek</li> <li>• Jenis dukungan dan norma pada keluarga, kelompok sosial, dan masyarakat dan dampaknya terhadap subjek</li> <li>• Pendapat subjek mengenai cara mencegah dan mengatasi fenomena</li> </ul> <p>E-kuesioner yang dibuat dikirimkan ke dosen untuk mendapatkan persetujuan terlebih dahulu sebelum disebarkan ke individu sasaran yang mengalami atau yang berhubungan dengan fenomena yang diangkat. Satu mahasiswa dalam kelompok minimal mendapatkan 15 individu yang mengisi e-kuesioner tersebut. Data yang terkumpul kemudian disatukan oleh kelompok dan selanjutnya dituliskan ke dalam Ms. Word dalam bentuk tabel atau grafik yang disertai dengan penjelasan berupa teks dari kelompok. Pada bagian penjelasan berupa teks mahasiswa diminta membandingkan dengan hasil survey dengan kajian literatur yang telah dilakukan pada tugas sebelumnya. Mahasiswa diminta mengumpulkan hasil sesuai dengan waktu yang ditetapkan.</p> <p><b>Tahap 3</b> Mahasiswa bekerja secara kelompok. Mahasiswa melakukan diskusi ide dan menyusun proposal gagasan yang disesuaikan dengan salah satu</p>

	<p>format PKM. Gagasan dapat berupa hal-hal berikut ini <u>namun tidak terbatas pada</u>: ide produk/teknologi/media edukasi/karya seni, atau ide pengabdian masyarakat. Mahasiswa mengumpulkan hasil sesuai dengan waktu yang ditetapkan.</p> <p>Tahap 4 Mahasiswa melakukan presentasi dalam kurun waktu maksimal 25 menit per kelompok untuk melaporkan hasil tahap 1-3. Setelah pelaporan hasil, akan ada tanya jawab dari kelompok lain. Apabila terdapat revisi, mahasiswa diminta untuk mengirimkan kembali dalam waktu selambatnya 4 hari setelah presentasi.</p>
Kriteria penilaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan referensi/sumber</li> <li>Dukungan teori (relevansi teori)</li> <li>Tinjauan yang komprehensif (penggunaan perspektif etik dan emik, holistik dalam karya)</li> <li>Orisinalitas karya</li> <li>Inovasi</li> <li>Kepraktisan (kemudahan penggunaan)</li> <li>Kemanfaatan gagasan</li> <li>Kerjasama dalam kelompok</li> </ul>

## Template 1

### LAPORAN KAJI LITERATUR

Nama anggota kelompok (NIM):

1. X
2. X
3. X
4. X

Fenomena kesehatan yang dieksplorasi:

No	Nama belakang penulis	Tahun publikasi	Kondisi fenomena kesehatan yang terjadi	Sebab	Dampak	Pencegahan	Penanganan
1	Wicaksono	2020					
2	Arnold & Murray	2021					
dst							

Kesimpulan (minimal 500 kata)

#### Daftar Pustaka

Tulis menggunakan kaidah APA 6<sup>th</sup>/7<sup>th</sup>

#### Catatan:

1. Sebab berupa etiologi dan faktor risiko, yaitu penyebab dari suatu fenomena atau aspek-aspek lain yang dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya suatu fenomena
2. Dampak bisa berupa:
  - Dampak biologis adalah pengaruh fenomena pada fisik, fungsi biologis, tubuh seseorang
  - Dampak psikis dan spiritual adalah pengaruh fenomena pada kesehatan mental, psikis, konsep diri, dan kesehatan spiritual seseorang
  - Dampak sosial adalah pengaruh fenomena terhadap hubungan dengan sesama manusia
  - Dampak ekonomi adalah pengaruh fenomena terhadap finansial atau ekonomi seseorang
3. Pencegahan adalah cara yang digunakan untuk menurunkan kemungkinan / mencegah kemungkinan sebuah fenomena terjadi
4. Penanganan adalah cara yang digunakan untuk mengatasi fenomena / menghilangkan fenomena / mengurangi akibat dari fenomena yang sudah terjadi

## RUBRIK PENILAIAN

### LEMBAR PENILAIAN TUGAS

Program studi : .....  
Mata kuliah : .....  
Semester : .....  
Nama mahasiswa : .....  
Tugas/produk : gagasan  
Tanggal penilaian : .....

No	Aspek yang dinilai	Bobot (%)	Skor (1-5)	Nilai (bobotxskor)
1	Penggunaan referensi/sumber	10		
2	Dukungan teori (relevansi teori)	10		
3	Tinjauan yang komprehensif (penggunaan perspektif etik dan emik, holistik dalam karya)	20		
4	Orisinalitas karya	10		
5	Inovasi	10		
6	Kepraktisan (kemudahan penggunaan)	10		
7	Kemanfaatan gagasan	20		
8	Kerjasama dalam kelompok	10		
Jumlah		100		
Nilai rata-rata (akhir)				

Keterangan:

1= sangat kurang

2= kurang

3= cukup

4= baik

5= sangat baik

Jakarta, ..... 20..

Penilai,

.....

## BORANG PENILAIAN PERILAKU EFEKTIF (BELAJAR KELOMPOK) – UNTUK DIISI INDIVIDU

**Anda diminta untuk menilai kinerja rekan-rekan sekelompok. Anda juga menilai diri Anda sendiri.**

Tabel dibawah ini berisi keterangan mengenai aspek-aspek dan indikator untuk membantu Anda memberikan penilaian secara objektif.

Silakan nilai rekan-rekan sekelompok Anda dengan memberikan angka 1-5 pada masing-masing kolom ASPEK.

Keterangan:

1 = Sangat kurang ; 2 = Kurang; 3 = Cukup; 4 = Baik; 5 = Sangat baik

Nama anggota yang mengevaluasi : .....

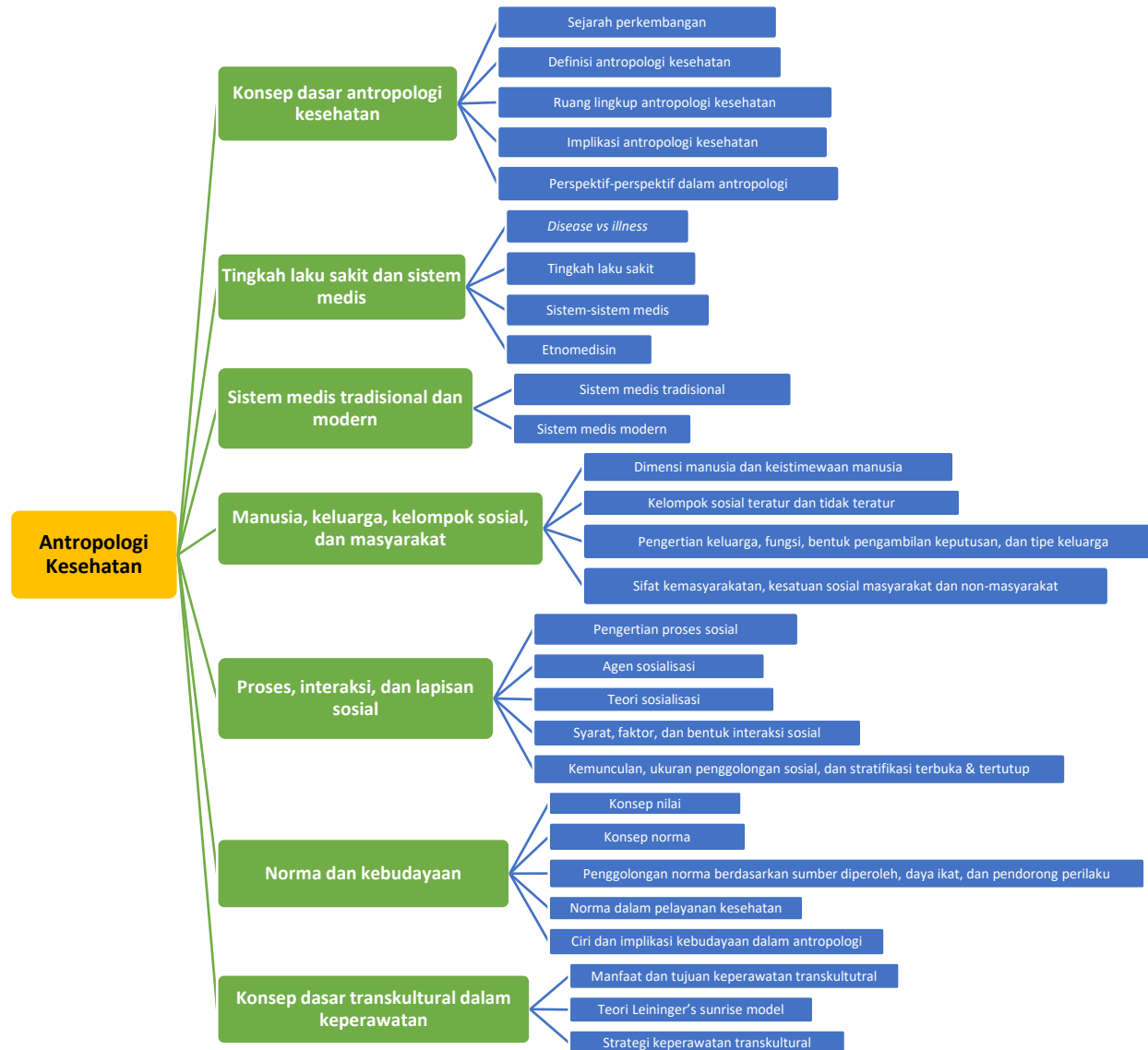
Nama atau nomor urut Kelompok: .....

Mata Kuliah/Tugas : .....

Prodi : DIII Keperawatan UKRIDA

		<b>ASPEK</b>				
		1 = Sangat kurang ; 2 = Kurang; 3 = Cukup; 4 = Baik; 5 = Sangat baik				
		<b>Komunikasi</b>	<b>Atmosfir Diskusi</b>	<b>Keterbukaan</b>	<b>Perilaku Lain</b>	
<b>No.</b>	<b>Nama Anggota Kelompok</b>	1. Memberi penjelasan secara spesifik dan mudah dimengerti. 2. Menggunakan berbagai alat cara (analogi, gerakan tubuh, dan peta konsep) untuk membantu pemahaman pesan oleh rekan. 3. Menggunakan cara yang konstruktif dalam mengemukakan pendapat dan perasaan.	1. Berkontribusi secara aktif 2. Tidak mendominasi diskusi dalam kelompok	1. Meminta umpan balik terhadap dirinya dan menghargai pendapat orang lain. 2. Menggunakan pengetahuan dan pengalaman anggota lain dalam kelompok sebagai sumber pengetahuan.	1. Bekerjasama mengembangkan rencana kerja kelompok dan melakukan evaluasi. 2. Senantiasa menilai kembali proses pembelajaran yang sudah dijalani. 3. Bersedia menerima tugas atau peran khusus dalam kelompok dan berbagi tanggung jawab saat sesuatu berjalan tidak sebagaimana mestinya.	<b>Total Nilai</b>
1.						
2.						
3.						
4.						
5.	(Nilai diri Anda Sendiri)					

## Peta Konsep/Materi







### Analisis Waktu Perkuliahan

CPMK	Sub-CPMK	Indikator	Minggu	UAS&UTS
1	1	3 indikator	Minggu ke- 1	Minggu ke -8 UTS
	2	4 indikator	Minggu ke- 2	
	3	5 indikator	Minggu ke- 2-3	
	4	6 indikator	Minggu ke- 4	
2	5	7 indikator	Minggu ke- 5	
	6	9 indikator	Minggu ke- 6	
3	7	6 indikator	Minggu ke- 7	Minggu ke -16 UAS
4	8	4 indikator	Minggu ke- 9	
5	9	12 indikator	Minggu ke- 10-15	




### Bobot Penilaian

KOMPONEN	BOBOT (%)
Tugas	50%
UTS	20%
UAS	30%

### Kriteria Kelulusan

TINGKAT PENGUASAAN (%)	HURUF	ANGKA	KETERANGAN
80 - 100	A	4	Lulus
75 - 79.99	A-	3,7	Lulus
71 - 74.99	B+	3,3	Lulus
67 - 70.99	B	3,0	Lulus
63 - 66.99	B-	2,7	Lulus
59 - 62.99	C+	2,3	Lulus
56 - 58.99	C	2,0	Belum Lulus
45 - 55.99	D	1	Belum Lulus
0 - 45	E	0	Belum Lulus



Dibuat oleh 	Diperiksa oleh 
1902 – Yosi Marin Marpaung, S.K.M., M.Sc	<u>1902 – Yosi Marin Marpaung, S.K.M., M.Sc</u> Koordinator Mata Kuliah
Menyetujui 	Mengetahui
<u>1904 – Ns. Mey Lona V Zentrato, M.Kep</u> Ketua Program Studi DIII Keperawatan	<u>Dr. Lidia Sandra, S. Kom., S.Psi., M.Comp.Sc.</u> Wakil Rektor I